

**LABA BERSIH BANK MEGA MENCAPAI Rp1,60 TRILIUN ATAU TUMBUH SEBESAR 23,02%**

Jakarta, 28 Februari 2019. PT Bank Mega Tbk (“Bank Mega”) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dipimpin oleh Wakil Komisaris Utama Bank Mega, Yungky Setiawan di Auditorium Menara Bank Mega - Jakarta. RUPS Tahunan menyetujui dan mengesahkan:

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, yang terdiri dari :
  - a. Laporan Pengurus Perseroan
  - b. Laporan Keuangan Perseroan
  - c. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

Seluruh Laba bersih Perseroan tahun buku 2018 yaitu sebesar Rp **1.599.346.618.451,- (Satu Triliun Lima Ratus Sembilan Puluh Sembilan Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Enam Juta Enam Ratus Delapan Belas Ribu Empat Ratus Lima Puluh Satu Rupiah)** digunakan sebagai berikut:

  - (a) Sebesar Rp **46.618.451,- (Empat Puluh Enam Juta Enam Ratus Delapan Belas Ribu Empat Ratus Lima Puluh Satu Rupiah)** disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT;
  - (b) Sebesar Rp **799.650.000.000,- (Tujuh Ratus Sembilan Puluh Sembilan Milyar Enam Ratus Lima Puluh Juta Rupiah)** akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai;
  - (c) Sisanya sebesar Rp **799.650.000.000,- (Tujuh Ratus Sembilan Puluh Sembilan Milyar Enam Ratus Lima Puluh Juta Rupiah)** akan dibukukan sebagai saldo laba.
3. Laporan Direksi atas Rencana Kerja (*Business Plan*) Perseroan Tahun 2019.
4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2019.
5. Menerima pengunduran diri Bapak Darmadi Sutanto sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak YB Hariantono sebagai Direktur Perseroan. Sehingga perubahan susunan Pengurus, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

  1. Komisaris Utama : Chairul Tanjung
  2. Wakil Komisaris Utama : Yungky Setiawan
  3. Komisaris Independen : Achjadi Ranuwisastra
  4. Komisaris Independen : Lambock V. Nahattands
  5. Komisaris Independen : Aviliani

**Direksi:**

1. Direktur Utama : Kostaman Thayib
2. Direktur : Madi Lazuardi
3. Direktur : Martin Mulwanto
4. Direktur : Indivara Erni
5. Direktur : Lay Diza Larentie
6. Direktur : C. Guntur Triyudianto
7. Direktur Independen : Yuni Lastianto

6. Penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2019, serta Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi.
7. Persetujuan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan.

**PUBLIC EXPOSE**

Setelah ditutupnya RUPS Tahunan, Perseroan juga melakukan Paparan Kineja (Public Expose) untuk tahun buku 2018.

Dalam paparannya, Direktur Utama Bank Mega, Kostaman Thayib menjelaskan bahwa Bank Mega berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp1,60 Triliun atau meningkat 23,02% dari Rp1,30 Triliun pada periode yang sama tahun 2017. Peningkatan laba bersih diperoleh dari kenaikan pendapatan bunga sebesar 5,93% dari Rp6,39 triliun pada Desember 2017 menjadi Rp6,77 triliun pada Desember 2018 yang disebabkan oleh pertumbuhan kredit. Peningkatan laba juga disebabkan adanya penurunan biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aktiva Produktif (CKPN) sebesar Rp481 miliar atau turun 57% dibandingkan biaya CKPN tahun 2017, yang merupakan hasil dari semakin membaiknya kualitas aktiva produktif Bank.

Sementara itu, asset tumbuh 1,78% menjadi Rp83,76 triliun pada akhir Desember 2018 dari Rp82,30 triliun pada periode yang sama pada tahun 2017. Kredit Bank Mega tumbuh 19,96% menjadi Rp42,25 triliun dari Rp35,22 triliun pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini lebih tinggi dari rata-rata industri nasional sebesar 11,75%. Peningkatan kredit yang tinggi tersebut juga diikuti oleh kualitas kredit yang membaik, dimana NPL gross Bank Mega tercatat menjadi 1,60% dari sebelumnya sebesar 2,01%. Sedangkan NPL Net tercatat menjadi 1,27% dari sebelumnya sebesar 1,41%.

Dana pihak ketiga relatif stabil atau mengalami sedikit penurunan sebesar 0,89% menjadi Rp60,73 triliun pada Desember 2018 dari periode yang sama sebelumnya sebesar Rp61,28 triliun. Hal ini disebabkan dengan strategi Bank yang senantiasa menyelaraskan pertumbuhan dana pihak ketiga dengan pertumbuhan kredit yang diberikan, dengan tetap memperhatikan likuiditas Bank. Selain itu, Bank juga berusaha menjaga *cost of fund* dana pihak ketiga dengan meningkatkan dana murah dan berusaha menjaga suku bunga deposito. Atas posisi kredit dan dana pihak ketiga ini, rasio LDR meningkat menjadi sebesar 67,23% dari posisi 2017 sebesar 56,47%.

Hingga akhir tahun 2019, Bank Mega memiliki proyeksi sebagai berikut:

- Total asset diproyeksikan menjadi Rp90,2 triliun.
- Kredit yang disalurkan diproyeksikan menjadi Rp47,3 triliun.
- Dana pihak ketiga diproyeksikan menjadi Rp67,5 triliun.
- Laba setelah pajak diproyeksikan menjadi Rp1,8 triliun.

Untuk keterangan lebih lanjut:

**Christiana M. Damanik**  
**Corporate Secretary**  
**PT. Bank Mega, Tbk**  
[christiana.damanik@bankmega.com](mailto:christiana.damanik@bankmega.com)  
T: 021 79175000

CD/Ac